

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal penting yang sangat mendukung suatu penelitian. Moleong mengemukakan bahwa metodologi merupakan salah satu unsur penting dalam suatu penelitian ilmiah karena ketepatan metodologi dipergunakan sebagai dasar pemecah masalah, sehingga diperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.³⁷

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Becker mendefinisikan pendekatan sebagai seperangkat gagasan yang melukiskan karakter situasi yang memungkinkan pengambilan tindakan. Pendekatan adalah falsafah yang mendasari suatu metodologi riset. Pendekatan akan menentukan jenis metodologi riset. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah konstruktivisme.³⁸

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain. Disini yang lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dinas Komunikasi dan informatika Provinsi Riau, Jl. Jenderal Sudirman No. 460, Jadirejo, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, yang dimulai dari bulan April s.d Juni 2017.

³⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2001), hlm.16.

³⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 48-50.

³⁹ Ibid,hlm. 56-57.

C. Sumber Data

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok.⁴⁰ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Seksi Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dan Ketua KIM Palas Mendunia mengenai model komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika dalam meningkatkan peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Provinsi Riau (Studi kasus KIM di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai).

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dokumen, dan website di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau, serta arsip-arsip di KIM Palas Mendunia.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Penelitian ini menggunakan informan sebagai sumber penggalan data. Informan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atau dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.⁴¹

Kriteria tersebut seperti paham dan menguasai topik yang diteliti, mudah untuk ditemui, memiliki akses yang besar untuk mengetahui kondisi

⁴⁰ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian* (Jakarta. Raja Grafindo Persada,2003), hlm.52 .

⁴¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 158.

lingkungannya, komunikatif, tidak mempunyai tujuan atau kepentingan tertentu dalam penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang obyektif serta bersedia memberikan informasi. Ketentuan tersebut dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat terpenuhi.

Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Informan kunci (*Key Informan*)

Informan kunci merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, misalnya akademisi, budayawan, tokoh agama dan tokoh masyarakat.⁴² Adapun Informan kunci dalam penelitian ini adalah :

- a. Masmuri Hasan, S.I.kom, MM sebagai kepala bidang informasi dan komunikasi publik
 - b. Yennizawarni sebagai tata kelola e-Government
 - c. Awaldi Hasibuan sebagai ketua KIM Palas mendunia
2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah orang yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah 2 orang. Adapun informan pendukung dalam penelitian ini adalah :

- a. Saddam Husein, S.Kom sebagai pengelola website KIM Provinsi Riau
- b. Ario Fajar, SE sebagai admin website KIM Provinsi Riau

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset, seseorang yang berharap mendapat informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek wawancara merupakan metode

⁴² Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010), Hlm.62.

pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴³

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan *key informan* yang mengetahui lebih dalam tentang KIM ini dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan secara jelas bagaimana model komunikasi yang selama ini dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam meningkatkan peran KIM kelurahan palas kecamatan rumbai dengan nama “Palas Mendunia” dan juga melakukan wawancara dengan ketua kelompok KIM palas mendunia Hasan Hasibuan. Sedangkan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*Depth Interview*), wawancara mendalam ini adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.⁴⁴

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁵

Dokumentasi dalam penelitian penulis mengambil beberapa dokumen yang dapat mendukung analisis dan interpretasi data yaitu Dokumentasi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi dokumentasi dari Kelompok Informasi Masyarakat Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

⁴³ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm.100.

⁴⁴ Ibid, hlm. 120.

⁴⁵ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Semarang: IKIP Semarang Perss), hlm.96.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Maleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.⁴⁶

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tehnik triangulasi untuk melihat validitas data penelitian. Teknik triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengecekan sumber lain sebagai pembanding. Adapun tehnik triangulasi terbagi menjadi empat yaitu :⁴⁷

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.

2. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

⁴⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.219.

⁴⁷ Kriyantono, *Teknik Praktis Komunikasi*, hlm.120.



3. Triangulasi Periset

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali

4. Triangulasi teori

Memfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

5. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu Membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

G. Teknis Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan dan digeneralisasi. Dalam penelitian kualitatif, generalisasi lebih bersifat hipotesis kerja yang senantiasa harus di uji kebenarannya dalam situasi lain.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.⁴⁸

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan

⁴⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J.Moleong sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, Suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan dapat digambarkan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih data yang berhubungan dekat dengan fokus penelitian dan membuang data yang tidak penting berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan teknik pengolahan data dan analisis dilakukan secara bersamaan pada proses penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti observasi dan wawancara yang di tuliskan dalam catatan lapangan. Setelah dibaca dan ditelaah maka kemudian meredusi data dengan jalan membuat abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman inti penelitian. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengkategorikan data berdasarkan tema yang sesuai dengan fokus penelitian.